



Pengaruh Free Float Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Vincensa Prisila Oktaviani^{1*}, Anthon S.Y. Krihi², Maria Prudensiana L. Muga³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: vincensaoktaviany@gmail.com

Abstract This study aims to determine the effect of the independent variables free float (FF) or shares circulating in the public and the control variables Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on the dependent variable, namely Stock Liquidity (TVA) which is measured by the level of stock trading volume in LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. This study is a study using a quantitative approach and the type of data used is secondary data sourced from the annual financial reports of LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of five years (2019-2023). The population in this study were 45 companies included in the LQ45 company and there were only 8 companies that were the research samples. This study uses panel data, namely a combination of time series and cross-section data using data analysis technique multiple linear analysis. Based on the results of the study and data analysis, it shows that partially the free float variable has a significant effect on stock liquidity, while the control variable return on assets (ROA) does not have a significant effect, return on equity (ROE) has a significant effect and earnings per share (EPS) has a significant effect on stock liquidity. Simultaneously, the free float variable, return on assets (ROA), return on equity (ROE) and earnings per share (EPS) together affect stock liquidity. The result of the determinant coefficient is 0.279, meaning that 27.9% of the stock liquidity variable can be explained by the free float variable, return on assets (ROA), return on equity (ROE) and earnings per share (EPS). The remaining 72.1% is explained by factors outside this research model.

Keywords : Free Float, Return on Asset, Return on Equity, Earning per share and Stock Liquidity

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada variabel independen yaitu free float (FF) atau saham yang beredar dipublik serta variabel kontrol Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap variabel dependen yaitu Likuiditas Saham (TVA) yang diukur dengan tingkat volume perdagangan saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama lima tahun (2019-2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu 45 perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan LQ45 selama periode penelitian dan hanya terdapat 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan antara data time series dan cross section dengan menggunakan teknik data analisis data yaitu analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variable free float memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham, sedangkan variable kontrol return on asset (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan, return on equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan earning per share (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Secara simultan variable free float, return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) secara bersama sama berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hasil koefisien determinan didapat 0.279 artinya 27,9% variabel likuiditas saham dapat dijelaskan oleh variabel free float, return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan earning per share (EPS). Sisanya 72,1% dijelaskan oleh faktor diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : Free Float, Return on Asset, Return on Equity, Earning per share dan Likuiditas Saham

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran Umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belian sekuritas. (Tandelilin, 2017:25). Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (Investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Salah satu sekuritas yang banyak ditransaksikan dalam pasar modal yaitu saham. Likuiditas saham didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai volume perdagangan saham yang besar dengan minimal *price impact* (harga transaksi), *cost* dan *delay* (Natsir dkk., 2023). Data perdagangan di BEI masih menunjukkan masalah likuiditas pasar yang serius. Jumlah investor saham yang meningkat tidak mencerminkan tingkat likuiditas dalam pasar modal, karena masih terjadi fluktuasi volume transaksi perdagangan saham.

Bursa Efek Indonesia mengharuskan perusahaan untuk menambahkan *free float* sebagai minimal jumlah saham yang harus beredar di publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mutira, 2019) menjelaskan bahwa dengan penambahan bobot *free float* akan meningkatkan kapitalisasi pasar yang diikuti oleh peningkatan likuiditas saham. Indeks LQ45 merupakan indikator indeks saham di BEI yang terdiri dari saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. Penelitian ini akan menguji variabel *free float* terhadap variabel likuiditas saham dengan menggunakan variabel kontrol ROA, ROE dan EPS agar penelitian ini agar tidak terjadi bias. Berdasarkan penjelasan diatas maka judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Free Float* Terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (*free float*) dan variabel dependen (likuiditas saham). Terdapat sejumlah variabel kontrol, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Jenis data yang di gunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, dengan sumber data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah tahun

2019-2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan jenis data dokumenter. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji F dan Uji R^2). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *free float* terhadap likuiditas saham dengan menggunakan variabel kontrol *Return On Asset* (ROA), *Return On Asset* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Free Float* terhadap Likuiditas Saham sebelum dimasukkan variabel kontrol

Hasil uji ini menunjukkan bahwa apabila *free float* ditetapkan semakin tinggi, yang berarti bahwa semakin tinggi porsi kepemilikan saham publik selain kepemilikan oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama, maka calon investor cenderung memilih keputusan untuk melakukan investasi pada saham tersebut. Meningkatnya jumlah saham oleh publik berpengaruh terhadap naiknya volume perdagangan saham yang mengindikasikan tinggi pula aktivitas perdagangan saham di pasar atau meningkatnya likuiditas saham di BEI. *free float* memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas pasar baik secara individu maupun parsial. Kepemilikan saham publik yang tinggi akan meningkatkan volume perdagangan saham dan memicu terjadinya likuiditas di BEI.

Pengaruh *Free Float* Terhadap Likuiditas Saham setelah dimasukkan variabel kontrol

a. *Free Float* dan Likuiditas Saham (TVA) dengan *Return On Aset*

Hasil uji t untuk variabel *Return on Asset* menunjukkan nilai sebesar 2,872 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,596 < 0,05$), maka dapat disimpulkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Artinya dengan meningkatnya *Return On Asset*(ROA) atau turunnya *Return on Asset*(ROA) tidak akan mempengaruhi volume perdagangan saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

b. Free Float dan Likuiditas Saham (TVA) dengan Return On Equity

Hasil uji t untuk variabel *Return on Equity* menunjukkan nilai sebesar 2,624 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,013 < 0,05$), maka dapat disimpulkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

c. Free Float dan Likuiditas Saham (TVA) dengan Earning Per Share

Hasil uji t untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan nilai sebesar 2,618 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,023 < 0,05$), maka dapat disimpulkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji t menunjukkan variabel *free float* sebelum menggunakan variabel kontrol berpengaruh terhadap likuiditas saham (*Trading Volume Activity*) dengan taraf signifikansi $0,019 (< 0,05)$. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *free float* yang dikontrol oleh *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham, variabel *free float* yang dikontrol oleh *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham, sedangkan variabel *free float* yang dikontrol oleh *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Hasil uji F menunjukkan variabel *free float*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap likuiditas saham.

Saran

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah informasi khususnya mengenai struktur kepemilikan dalam perusahaan dengan penetapan jumlah *free float* dapat meningkatkan likuiditas saham yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan dalam menentukan saham beredar dipublik dan bagi investor dalam memilih saham.

2. Bagi Objek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini maka, disarankan jumlah kepemilikan saham publik yang ditetapkan oleh setiap perusahaan dapat dinaikan dengan berbagai upaya seperti perusahaan melakukan penawaran saham sekunder yaitu pemegang saham pengendali melepaskan sebagian kepemilikannya kepublik, melakukan stock split yaitu membagi nilai nominal jumlah saham beredar, melakukan right issue yaitu menerbitkan saham baru dengan menerbitkan efek terlebih dahulu dan melakukan pembagian dividen dalam bentuk saham yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel kontrol seperti *PBV*, *current ratio*, *return* saham, harga saham dan menambah jumlah Perusahaan atau sampel yang diteliti agar penelitian selanjutnya dapat mencakup lingkup yang lebih luas dan hasil yang lebih baik, serta diharapkan mampu memperluas studi kasus dalam penentuan kepemilikan saham pada perusahaan di BEI.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, A., & Sarboini, S. (2020). Pengaruh kinerja perusahaan terhadap likuiditas saham menggunakan trading turnover pada Garuda Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v6i1.333>
- Aisyah, P., Wulandari, F., & Ashfath, F. (2022). Pengaruh perubahan metodologi indeks saham menggunakan perhitungan free float terhadap kinerja indeks LQ45.
- Arifin, A. (2007). *Membaca saham*. Andi Offset.
- Çalışkan, M. T., & Kerestecioğlu, S. (2013). Effects of free float ratios on stock prices: An application on ISE. *Doğuş Üniversitesi Dergisi*, 14(2), 165–174.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P. H., & Lang, L. H. P. (2002). Disentangling the incentive and entrenchment effects of large shareholdings. *Journal of Finance*, 57(6), 2741–2771. <https://doi.org/10.1111/1540-6261.00511>
- Darmawan Putra, D. R. A. (2018). Analisis pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/10.21632/saki.1.1.1-24>
- Dwi, C., & Susilawati, K. (2012). Analisis perbandingan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45. 4(2), 165–174.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (2005). Agency problems and residual claims. *SSRN Electronic Journal*, XXVI(June 1983). <https://doi.org/10.2139/ssrn.94032>

- Fitriani, D., Iqbal, S., & Andayani, W. (2020). Efektifitas free float dalam mendongkrak likuiditas Bursa Efek Indonesia. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 127. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.009>
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (p. 129).
- Gilson, R. J., & Gordon, J. N. (2003). Controlling controlling shareholders. *University of Pennsylvania Law Review*, 152(2), 785–844. <https://doi.org/10.2307/3313035>
- Ismailsyah. (2020). Analisis pengaruh free float saham-saham first liner, second liner, dan third liner terhadap likuiditas saham.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in *Foundations of Organizational Strategy*. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043>
- Kasmir. (n.d.). *Analisa laporan keuangan*.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (1999). Corporate ownership around the world. *Journal of Finance*, 54(2), 471–517. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00115>
- Laporan Keuangan Bank Central Asia Tbk. (2022). *Laporan keuangan audit 2022*. 2009.
- Laporan Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020). *Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020*.
- Laporan Keuangan Tahunan (2011). PT Bank Permata Tbk dan entitas anak / and subsidiaries. December.
- Laporan Keuangan Tahunan (2020). *Laporan keuangan PT XL Axiata 2020*. December. <https://www.idx.co.id/id>
- Laporan Keuangan Tahunan (2020). *PT Astra Internasional Tbk 2022.pdf*.
- Laporan Keuangan Tahunan (2020). PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya. *Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2020*, 6. www.idx.co.id
- Laporan Keuangan Tahunan (n.d.). PT Unilever Indonesia Tbk *Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2022*.
- Laporan Keuangan Tahunan Aneka Tambang Tbk. (2020). *Laporan keuangan tahunan*. *Bursa Efek Indonesia*, 21(1), 1–9.
- Lim, S. A. N., & Herawaty, V. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan manajemen laba terhadap kinerja pasar dengan volume perdagangan sebagai pemoderasi. *KOCENIN Serial Konferens*, 1(1), 1–11.
- Meliana Nofia Wulandari, D. A. (2023). Pengaruh pengumuman laba dan return on asset terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur. *20(November)*, 11–21.

- Mutira, P. (2019). Adakah pengaruh free float terhadap pelaku pasar saham di Indonesia? 21(1), 39–46.
- Natsir, K., Bangun, N., & Waani, A. M. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pasar saham. 28(02), 155–176.
- Nurhaeda, A. (2019). Pengaruh free float terhadap likuiditas saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(2), 231–244. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.81>
- OJK. (2023). Buku saku pasar modal ©Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal Tidak untuk diperjualbelikan. Ojk.Go.Id, 1–294. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU%20SAKU%20PSR%20MODAL%20OJK%202023.pdf>
- Otok, B. W., Guritno, S., & Subanar. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 6(3), 303–316.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Polakitan, C. D. (2015). Analisis komparasi resiko saham yang terdaftar pada index LQ-45 dan non LQ-45. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 61–72.
- Setiyanto, A. (2006). Analisis likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14627>
- Shleifer, A. R. W., & Vishny. (1996). A survey of corporate licensing. In *Idea* (Vol. 24, pp. 59–92). 1997.
- Suryo, A., & Tjahjono, A. (2021). Analisis faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan perbankan yang berada pada indeks Infobank 15 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. 1(2), 418–438.
- Wachowicz, H. (2002). Financial management financial management. In *Nursing Standard* (Vol. 16, Issue 43).